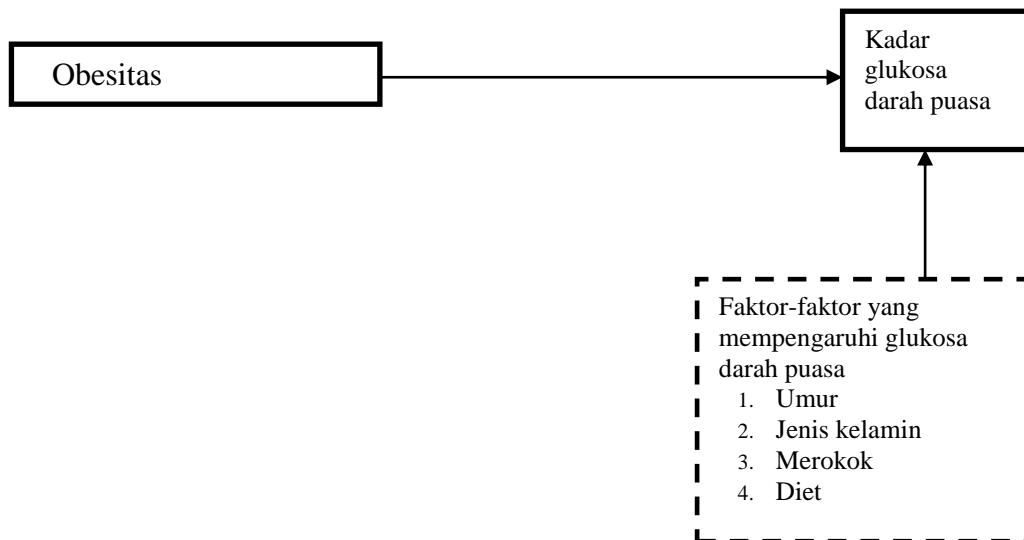


BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL

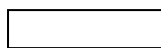
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sesuatu yang abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2017). Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1

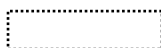


Gambar 3. 1
Kerangka Konsep Hubungan Obesitas dengan Glukosa Darah Puasa pada Penderita Diabetes Tipe 2 di Klinik Interna RSD Mangusada Badung

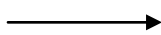
Keterangan :



: Variabel diteliti



: Variabel tidak diteliti



: Berhubungan

Variabel penelitian adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang atau objek dengan orang atau objek yang lain (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu obesitas.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu glukosa darah puasa.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan penelitian yang akan dicari jawabannya dalam penelitian (Nursalam, 2017). Menurut Swarjana (2016) dikenal dua jenis hipotesis yaitu *alternative hypothesis* (H_a) dan *null hypothesis* (H_o), maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Ada hubungan obesitas dengan glukosa darah puasa pada penderita diabetes tipe 2 di Klinik Interna RSD Mangusada Badung.

H0 : Tidak ada hubungan obesitas dengan glukosa darah puasa pada penderita diabetes tipe 2 di Klinik Interna RSD Mangusada Badung.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Hubungan Obesitas Dengan Glukosa Darah Puasa pada Penderita Diabetes Tipe 2 di Klinik Interna RSD Mangusada Badung

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengukuran Data	Skala	Hasil Ukur
1	Obesitas	Nilai yang didapat melalui pemeriksaan perut dengan posisi tidur yang diukur dengan metode pengukuran antropometri menggunakan alat <i>Sagittal Abdominal Diameter</i> (SAD) dilakukan pada pagi hari	SAD	Nominal	- ≥ 25 cm obesitas - < 25 cm tidak obesitas
2	Glukosa darah puasa	Glukosa darah puasa adalah suatu angka yang muncul pada monitor <i>optium xceed</i> dikalibrasi dengan chip glukosa darah dan pasang stik electrodes setelah diberikan darah jari manis tanpa dipencet pada penderita yang tidak mendapatkan kalori selama 8-10 jam yang diambil/dicek pada pagi hari.	Pemeriksaan darah	Interval	- Nilai yang muncul pada monitor glukosa darah dengan nilai < 100 mg/dl sampai > 126 mg/dl